

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Desa Paupaga merupakan instansi pemerintah yang berada di Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada, tepatnya di jalan lintas Aimere-Waebela. Kecamatan Inerie merupakan suatu kecamatan baru di Kabupaten Ngada yang terdiri dari enam (7) desa yaitu Waebela, Kelitei, Warupele 1, Warupele 2, Inerie, Sebowuli dan Paupaga. Desa Paupaga mempunyai 9 RT, 4 dusun dan jumlah penduduknya sebanyak 967 jiwa. Pada umumnya, mata pencaharian masyarakat desa Paupaga sebagai nelayan dan petani. Dan desa Paupaga merupakan salah satu desa yang mempunyai kemajuan di bidang pembangunan serta perekonomian desa.

Desa Paupaga memiliki dua jenis dana yaitu dana dari dalam dan luar desa. Dana dari dalam desa yaitu, tanah kas desa, distributor desa, sewa balai desa dan lain-lain. Dana dari luar desa yaitu, dana Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan provinsi, dan lain-lain. Sedangkan pengeluaran dibagi menjadi dua jenis yaitu, belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung yaitu, gaji kepala desa, gaji Pelaksanaan Harian (PLH) sekretaris desa, biaya pemilihan kepala desa, biaya rapat desa dan lain-lain. Belanja tidak langsung yaitu, belanja operasional Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), belanja kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), belanja kegiatan karang taruna, biaya modal Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD), bantuan kegiatan Pos Kesehatan Desa (Poskedes),

kegiatan sosial dan lain-lain. Data anggaran dana yang dimiliki oleh desa Paupaga tiga tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Data Anggaran Dana 2017/2018/2019

Tahun	Pendapatan Asli Desa (Rp.)	Dana Desa (Rp.)	Dana Bagi Hasil Pajak Retribusi (BHPR) (Rp.)	Alokasi Dana Desa (ADD) (Rp.)	Pendapatan Lain-lain (Rp.)
2017	40.782.000	784.634.681	5.689.040	296.252.264	44.723.000
2018	99.360.450	732.842.916	3.606.387	285.361.975	3.780.000
2019	1.216.624.044	845.945.186	6.163.756	300.809.786	6.820.000

Saat ini pengolahan data keuangan pada kantor Desa Paupaga masih dilakukan secara manual yaitu data pemasukan dan pengeluaran dicatat dalam sebuah buku besar hal tersebut dapat mengakibatkan buku tersebut hilang atau rusak sehingga pegawai kesulitan dalam membuat laporan pertanggungjawaban akhir tahun, dan untuk mencegah kerusakan pada buku tersebut maka pegawai menginput data dalam bentuk *Excel*. Untuk itu diperlukan Sistem Informasi yang terkomputerisasi sehingga mampu mengatasi kendala dan masalah yang ada pada desa tersebut. Selain itu juga diperlukan sumber daya manusia yang mampu menggunakan komputer secara optimal.

Hal inilah yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa**

Paupaga, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada)”. Dengan adanya Sistem Informasi tersebut diharapkan dapat menunjang kegiatan pengelolaan keuangan pada Kantor Desa Paupaga secara cepat dan akurat. Dan sistem ini dapat diakses kapan dan dimana saja, apabila ada aparat desa yang membutuhkan informasi keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sulitnya bagi aparat desa Paupaga dalam mengelola data keuangan hingga laporan pertanggungjawaban keuangan secara cepat dan efektif.

1.3 Batasan Masalah

Pembuatan sistem ini mempunyai batasan-batasan yaitu:

1. Sistem ini hanya fokus pada pengelolaan keuangan yang dijalankan pemerintah Desa Paupaga.
2. Sistem Informasi yang akan dibuat terdiri dari: pengelolaan keuangan pendapatan dan pengeluaran, dokumentasi penyaluran dana dan laporan pertanggungjawaban keuangan Desa Paupaga.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah Sistem Informasi pengelolaan keuangan yang lebih cepat, efektif dan efisien pada kantor Desa Paupaga.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah pemerintah Desa Paupaga dalam mengelola keuangan
- b. Membantu dalam proses penginputan data, dan laporan keuangan
- c. Dapat mengetahui adanya kesalahan dan mengoptimalkan keamanan data.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Tahapan ini merupakan kegiatan awal untuk membuat sistem yang akan dibangun dengan mengumpulkan data. Kegiatan tersebut meliputi:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu melakukan peninjauan atau pengamatan secara langsung ke lapangan dengan mengumpulkan data dan informasi untuk mengetahui sistem yang berjalan pada desa tersebut untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

b. Wawancara

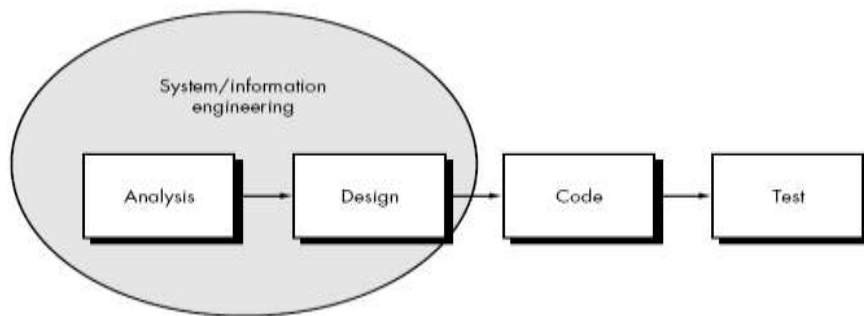
Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan perangkat desa Paupaga untuk merancang sistem informasi mengenai pengelolaan dana pemasukan dan pengeluaran, dokumentasi penyaluran dana, serta laporan pertanggungjawaban keuangan pertahun.

c. Studi Pustaka.

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur dari buku panduan, jurnal dan media

internet yang memuat teori dan konsep mengenai permasalahan yang akan dibahas. Literatur-literatur ini digunakan sebagai penunjang atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian, memperkuat, serta panduan cara membuat aplikasi agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

2. Model Rekayasa Perangkat Lunak



Gambar 1.1 Model sekuensial linier

Pada gambar di atas merupakan sekuensial linier untuk merekayasa perangkat lunak, yang sering disebut juga dengan “siklus kehidupan klasik” atau “model air terjun”. Sekuensial linier mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode dan pengujian. Model sekuensial linier melingkupi aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap hal-hal meliputi kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembuatan Sistem Informasi pada Desa Paupaga untuk membantu proses pengelolaan keuanganDesa yang terdiri dari:

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang harus disediakan atau dimiliki oleh sistem, agar dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Fungsi utama dari sistem ini untuk memberikan kemudahan bagi pegawai Desa Paupaga dalam mengelola keuangan desa serta laporan pertanggungjawaban keuangan desa.

2. Analisis Peran Sistem

Sistem yang dibangun mempunyai peranan sebagai berikut:

a. Sistem dapat menginput, menyimpan, melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data seperti: pengelolaan dana pengeluaran dan pemasukan, dokumentasi penyaluran dana, serta laporan pertanggungjawaban keuangan.

b. Sistem dapat mencetak laporan bukti penyaluran dana dan laporan pertanggungjawaban pertahun.

3. Analisis Peran Pengguna

Sistem ini memiliki enam peran pengguna yaitu:

a. *Admin*

Dalam sistem ini, admin berfungsi sebagai penginput data admin, data aparat dan data kegiatan.

b. *Perencanaan*

Perencanaan berperan sebagai pengguna yang berfungsi menginput data pendapatan dan pengeluaran desa.

c. *Sekretaris*

Sekretaris berperan sebagai pengguna dalam melakukan verifikasi laporan pendapatan dan pengeluaran desa yang diinput oleh perencanaan.

d. *Bendahara*

Bendahara berperan sebagai pengguna yang berfungsi untuk melihat laporan pendapatan dan pengeluaran desa yang telah diverifikasi oleh sekretaris.

e. *Pelayanan*

Pelayanan berperan sebagai pengguna yang berfungsi untuk melihat dan mencetak laporan pendapatan dan pengeluaran desa yang sudah diverifikasi oleh sekretaris.

f. *Kepala Desa*

Berperan sebagai pengguna yang berfungsi untuk melihat laporan pendapatan dan pengeluaran desa yang sudah diverifikasi oleh sekretaris.

b). Desain

Terdapat 3 (tiga) komponen perangkat yang dibutuhkan untuk membantu kinerja sistem agar tujuan dari sistem tersebut dapat tercapai. Perangkat tersebut adalah perangkat keras (*hardware*) berupa komputer, perangkat lunak (*software*) berupa program dan perangkat manusia (*brainware*). Hasil dari perancangan sistem adalah sebuah sistem yang didalamnya terdapat informasi yang berguna.

Sistem akan dibangun pada sistem operasi *Windows* dengan bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)*. Model aliran data digambarkan dengan *Data Flow Diagram (DFD)*. *Flowchart* digunakan untuk memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses. Perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

c). Pengkodean

Setelah membuat desain sistem informasi tata kelola keuangan desa maka tahap selanjutnya yakni mengimplementasikan hasil dari perancangan tersebut kedalam *PHP* sebagai bahasa pemrogramannya serta pemilihan *platform* sistem operasi yang digunakan yakni sistem operasi *Windows* serta *MySQL* sebagai basis datanya.

d). Pengujian

Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi laporan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan dibahas tentang peneliti terdahulu, gambaran umum penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan dibahas definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV Implementasi Sistem

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Pada bab ini akan dibahas tentang pengujian hasil sistem dan analisis kerja sistem yang telah dibangun.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk pengembangan selanjutnya.